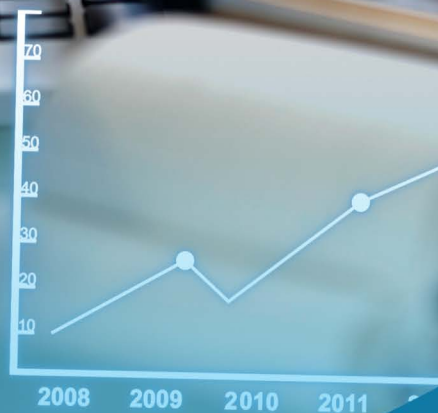




BUKU AJAR KEWIRAUSAHAAN Teori dan Aplikasi



Dr. Rd. H. Heri Solehudin Atmawidjaja, MM
Dr. Rudy Gunawan, M.Pd

BUKU AJAR KEWIRAUSAHAAN

Teori dan Aplikasi

Dr. Rd. H. Heri Solehudin Atmawidjaja, MM
Dr. Rudy Gunawan, M.Pd



BUKU AJAR KEWIRAUSAHAAN

Teori dan Aplikasi

Penulis:

Dr. Rd. H. Heri Solehudin Atmawidjaja, MM
Dr. Rudy Gunawan, M.Pd

Editor:

Erik Santoso

Layouter :

Tim Kreatif PRCI

Cover:

Rusli

Cetakan Pertama : Juli 2024

Hak Cipta 2024, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail : rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2024 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I – : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2024
; 18,2 x 25,7 cm

ISBN 978-623-448-921-7

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami haturkan kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya Modul Kewirausahaan ini dapat kami selesaikan dengan baik.

Tujuan Pendidikan Tinggi sebagaimana yang tertuang dalam UU No 12 tahun 2012 yaitu menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa. Karena itu perguruan tinggi memiliki hak otonomi dalam penyusunan kurikulum perkuliahan. Dalam undang-undang tersebut juga disebutkan bahwa peserta didik di perguruan tinggi memiliki kebebasan untuk mengembangkan potensi diri apakah menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, atau profesional.

Sebagai mata kuliah dasar umum, kewirausahaan merupakan pelajaran yang diharapkan dapat membentuk karakter wirausaha mahasiswa serta menambah pengetahuan mahasiswa mengenai seluk-beluk bisnis, baik dari sisi soft skills maupun hard skills. Sasarannya agar mahasiswa mampu memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada di sekitarnya dalam menciptakan usaha sendiri setelah lulus maupun pada saat masih kuliah.

Mata Kuliah Kewirausahaan ini merupakan mata kuliah yang membahas tentang entrepreneurship, bagaimana menjadi seorang wirausahawan (entrepreneur), diawali dari suatu impian besar, menyusun sebuah rencana kemudian menjalankan rencana hingga mampu sukses menjalankan suatu usaha yang artinya mampu mewujudkan segala yang diimpikan. Dari sisi pembentukan karakter seorang entrepreneur adalah pencipta atmosfer pergerakan dan perubahan yang dapat mendorong sikap mandiri bagi mahasiswa.

Kewirausahaan mengajarkan bagaimana mengembangkan dan membiasakan untuk kerja yang mengedepankan ide kreatif dan berpikir inovatif, juga menanamkan sikap dan perilaku jujur dalam bertindak pada setiap kegiatan baik kegiatan yang bersifat sosial, politik maupun ekonomi. Dengan mempelajari mata kuliah ini manfaat yang hendak dicapai adalah mahasiswa memiliki mental entrepreneur, berjiwa dan berkarakter wirausaha sehingga bisa berkontribusi langsung kepada masyarakat bahkan dalam skala yang lebih besar dapat memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi nasional kita.

Buku Pembelajaran Kewirausahaan ini adalah merupakan pokok-pokok materi kewirausahaan yang bisa menjadi panduan oleh kalangan dosen dan mahasiswa dalam mata kuliah kewirausahaan di perguruan tinggi.

Semoga buku ini bermanfaat dan dapat mengubah paradigma para mahasiswa khususnya serta masyarakat pada umumnya, dan memberikan inspirasi guna mengubah mindset untuk lebih berani memasuki dunia usaha.

Jakarta, 31 Mei 2024

Penyusun,

Dr. Rd. Heri Solehudin Atmawidjaja, MM.

Dr. Rudy Gunawan, M.Pd.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyelesaian Modul Pembelajaran Kewirausahaan ini, kami mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu dengan kerendahan hati, perkenankanlah penyusun menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Gunawan Suyaputra, M.Hum. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta.
2. Anisia Kumala Masyhadi Lc., M.Psi. selaku Wakil Rektor I Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
3. Dr. Desvian Badarsyah, M.Pd. selaku Wakil Rektor II Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
4. Dr. Tri Wintoto Apoko, M.Pd. selaku Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan
5. Pengajaran Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
6. Dr. Sugema, M.Kom. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr.
7. Hamka.
8. Prof. Dr. Ade Hikmat, M.Pd. selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
9. Prof Dr. Suswandari, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Juga kami sangat berterima kasih kepada istri tercinta Dr. Hj. Erna Budiarti, M.Pd. serta kedua anak kami Elyasa Hariangwibawa, ST. dan Balqis Shintarahayu, ST., MSc. mereka telah sangat berjasa dan memberikan yang terbaik untuk kami, semoga dukungan dan kasih sayang mereka mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Jakarta, 31 Mei 2024
Penyusun,

Dr. Rd. Heri Solehudin Atmawidjaja, MM.
Dr. Rudy Gunawan, M.Pd.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
UCAPAN TERIMA KASIH	III
DAFTAR ISI	IV
DESKRIPSI KEWIRAUSAHAAN DAN ALUR KOMPETENSI	1
PENDAHULUAN	2
BUKU AJAR 1 WIRAUSAHA DAN MEMBANGUN IMPIAN	4
A. Pengertian Entrepreneur/Wirausaha	5
B. Perbedaan antara Wirausaha dengan Kewirausahaan	6
C. Fungsi wirausaha	9
D. Smart Dream	10
E. Impian sebagai Sumber Motivasi	11
F. Langkah Memulai Berwirausaha	13
G. Evaluasi Pembelajaran	15
 BUKU AJAR II KARAKTER KEWIRAUSAHAAN	 18
A. Karakteristik Seorang Wirausahawan	19
B. Membangun Mindset Entrepreneurship	29
C. Memotivasi Diri Sendiri (Self Motivated)	31
D. Evaluasi Pembelajaran	34
 BUKU AJAR III MENENTUKAN PELUANG BISNIS	 37
A. Pengertian Peluang Bisnis	38
B. Melihat Peluang Pasar	39
C. Mengembangkan Ide Bisnis	40
D. Menjalankan usaha (problem solving)	42
E. Cara Memperoleh Modal Usaha	43
F. Evaluasi Pembelajaran	47
 BUKU AJAR IV KETEGASAN DALAM PRODUKSI	 50
A. Definisi Produksi	51
B. Kebutuhan Pokok Produksi	52
C. Proses Produksi	59
D. Pengendalian Produksi	60
E. Evaluasi Pembelajaran	61
 BUKU AJAR V KOMUNIKASI BISNIS DAN INTERPERSONAL SKILL	 64
A. Pengertian Komunikasi	65
B. Tujuan Dan Fungsi Komunikasi	66

C.	Komunikasi Dalam Organisasi Bisnis	68
D.	Interpersonal dan Intrapersonal Skill	73
E.	Presentasi Bisnis	75
F.	Evaluasi Pembelajaran	78
BUKU AJAR VI KEPEMIMPINAN		81
A.	Pengertian Kepemimpinan	82
B.	Kepemimpinan dan Manajemen	83
C.	Pemimpin Formal dan Informal	85
D.	Gaya Kepemimpinan	86
E.	Pemimpin Dengan Kepala	89
F.	Kepemimpinan Tim	90
G.	Evaluasi Pembelajaran	93
BUKU AJAR VII MOTIVASI		96
A.	Konsep Motivasi	97
B.	Pengertian dan Teori Motivasi	100
C.	Teori Proses Motivasi Kerja	103
D.	Motivasi dalam Peningkatan Kinerja Usaha	106
E.	Evaluasi Pembelajaran	110
BUKU AJAR VIII KREATIFITAS DAN INOVASI		112
A.	Pengertian Kreatifitas dan Inovasi	113
B.	Perbedaan Kreatifitas dan Inovasi	114
C.	Inovasi Bisnis	116
D.	Kreatifitas dan Inovasi Dalam Pengembangan Produk dan Jasa	118
E.	Mengembangkan Produk dan Jasa Yang Unggul	121
F.	Evaluasi Pembelajaran	124
BUKU AJAR IX MENENTUKAN PRODUK UNGGULAN		126
A.	Pengertian Produk Unggulan	127
B.	Membuat Produk Layanan Yang Unggul.	129
C.	Tahap-Tahap Pengembangan Produk	130
D.	Menyegarkan fungsi kualitas (QFD)	133
E.	Evaluasi Pembelajaran	134
BUKU AJAR X PEMASARAN		137
A.	Definisi Pemasaran	138
B.	Fungsi Pemasaran	139

C. Jenis pemasaran	141
D. Strategi Marketing	142
E. Marketing Mix	151
F. Break Event Point (BEP) Pengertian dan Fungsinya	154
G. Evaluasi Pembelajaran.	156
 BUKU AJAR XI MENJUAL KEPADA KONSUMEN KORPORASI	 159
A. Pengertian Konsumen Korporasi	160
B. Memasarkan Produk pada korporasi	161
C. Negosiasi	165
D. Persetujuan dan Kesepakatan	168
E. Evaluasi Pembelajaran	170
 BUKU AJAR XII MANAJEMEN KEUANGAN	 173
A. Pengertian Management Keuangan.	173
B. Fungsi Manajemen Keuangan	174
C. Prinsip Manajemen Keuangan	174
D. Manajemen Keuangan Keluarga	175
E. Aktivitas Manajemen Keuangan	178
F. Evaluasi Pembelajaran	181
 BUKU AJAR XIII MANAJEMEN ORGANISASI BISNIS	 185
A. Pengertian Sebuah Organisasi dan Manajemen	185
B. Definisi Organisasi Bisnis	186
C. Fungsi Manajemen Organisasi Bisnis	190
D. Bentuk Organisasi Bisnis	191
E. Komponen-Komponen Dalam Organisasi Bisnis	193
F. Manajemen Inovasi	195
G. Evaluasi Pembelajaran	196
 BUKU AJAR XIV EVALUASI KINERJA USAHA	 199
A. Pengertian Evaluasi Kinerja Usaha	199
B. Tujuan Evaluasi Kinerja Usaha	200
C. Membandingkan Kinerja Aktual dengan Standar	202
D. Mengevaluasi dan Mengendalikan Usaha	203
E. Evaluasi Pembelajaran	205
GLOSARIUM	207
DAFTAR PUSTAKA	216

DESKRIPSI KEWIRAUSAHAAN DAN ALUR KOMPETENSI

1. Tujuan pembelajaran kewirausahaan

Mahasiswa dapat memahami, menerapkan, dan membentuk gaya hidup wirausaha dan bisa mengaplikasikanya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tujuan sistem

Kuliah Online terintegrasi untuk menjangkau khalayak luas secara nasional dan menyediakan layanan pembelajaran / kuliah online yang terbuka dan berkualitas tinggi.

3. Manfaat sistem

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dengan memenuhi standar isi dan proses pembelajaran melalui penerapan ISO19796 dan ISO29163.
- b. Dengan mengadakan kuliah online secara nasional, kita akan meningkatkan keterjangkauan pendidikan yang berkualitas.
- c. Dengan berbagi sumber daya pendidikan, kami mengurangi biaya penyediaan pendidikan berkualitas.

Pada setiap bagian buku ajar kewirausahaan ini terdapat kompetensi karakter. Kompetensi karakter ini disusun dengan pendekatan rumusan kompetensi sebagai berikut:

Tabel A.1. Rumusan Kompetensi

BIDANG KEMAMPUAN	DESKRIPSI TINGKAT KEMAMPUAN	DESKRIPSI TINGKAT KELUASAN DAN KERUMITAN MATERI
KOGNITIF	Memahami	Pentingnya Karakter wirausaha
PSIKOMOTORIK	Spontan dan Otomatis	Bersikap seperti wirausaha
AFEKTIF	(Naturalization)	Kesehariannya
	Menjadi Pola Hidup	

RUMUSAN : Dapat memahami arti dari karakter wirausaha, bertindak secara otomatis seperti seorang wirausaha, dan berdasarkan pemahamannya Anda dapat menjadikan karakter ini sebagai pola hidup dalam kehidupan sehari-hari Anda.

PENDAHULUAN

Alhamdulillahirobbil `alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena telah menyelesaikan buku buku ajar pembelajaran jiwa kewirausahaan ini. Buku buku ajar ini diperuntukan bagi mahasiswa yang ingin mempelajari konsep kewirausahaan dan memasuki dunia kewirausahaan/wirausaha Buku ajar ini dibuat khususnya untuk pembelajaran secara virtual bagi mahasiswa dan masyarakat yang akhir-akhir ini banyak menekuni dunia kewirausahaan sebagai pedoman umum untuk memudahkan dalam mempelajari materi kewirausahaan secara lebih luas.

Menurut Mc.Clelland (2000), salah satu faktor yang berkontribusi terhadap pembangunan suatu negara adalah jumlah wirausahawan di negara tersebut adalah 2% dari jumlah penduduk. Saat ini, jumlah wirausahawan Indonesia telah mencapai 400.000, mencapai sekitar 200 juta, kurang dari 1% penduduk Indonesia. Keadaan ini sangat berbanding terbalik dengan yang terjadi, misalnya di Amerika Serikat yang 11,5% penduduknya berwirausaha, atau di negara tetangga, Singapura, yang 7,2% warganya berwirausaha. Efeknya tidak mengherankan ketika kedua negara menjadi salah satu negara paling maju secara ekonomi di dunia.

Melihat banyaknya kebutuhan wirausaha baru untuk memposisikan Indonesia sebagai negara maju, beberapa kalangan menyebutkan setidaknya bangsa kita membutuhkan waktu 25 tahun untuk bisa mencapainya. Salah satu langkah konkrit yang bisa dilakukan adalah dengan menciptakan wirausahawan baru yang lahir dari lulusan perguruan tinggi. Jika selama beberapa dekade ini lulusan perguruan tinggi cenderung lebih memilih pekerjaan dengan tingkat kenyamanan/keamanan dan stabilitas tertentu maka dengan dukungan seluruh civitas akademika kampus perguruan tinggi bisa membawa atmosfir perubahan, kampus mampu melahirkan wirausahawan-wirausahawan baru yang bisa memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan ekonomi bangsa di masa yang akan datang.

Jika selama ini kita tahu bahwa dari kampus telah melahirkan ratusan orang-orang hebat dibidangnya, Dari sisi pembentukan karakter seorang entrepreneur perguruan tinggi sudah seharusnya menciptakan atmosfer yang dapat mendorong sikap mandiri bagi civitas akademika. Hal ini dapat dilakukan dengan mengembangkan dan membiasakan unjuk kerja yang mengedepankan ide kreatif dalam berpikir dan sikap mandiri bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran, selain itu juga juga penting menanamkan sikap dan perilaku jujur dalam komunikasi dan bertindak dalam setiap kegiatan pengembangan, pendidikan, dan pembelajaran sebagai modal dasar dalam membangun mental entrepreneur pada diri mahasiswa dan yang tidak kalah pentingnya adalah para

praktisi pendidikan perlu sharing dan memberi support atas komitmen pendidikan mental entrepreneurship ini kepada lembaga-lembaga terkait dengan pelayanan bidang usaha yang muncul di masyarakat agar benar-benar berfungsi dan benar-benar menyiapkan kebijakan untuk mempermudah dan melayani masyarakat. Praktisi pendidikan penting juga menjalin hubungan erat dengan dunia usaha agar benar-benar terjadi proses learning by doing.

Buku ajar ini disusun sebagai bahan penguatan dan suplemen dalam membantu mahasiswa Program Magister Universitas Muhammadiyah Dr. Hamka (UHAMKA) untuk memahami Mata kuliah Kewirausahaan terutama didalam pembelajaran secara online. Tidak ada petunjuk secara khusus dalam menggunakan buku ajar ini karena disajikan secara jelas dan tidak membutuhkan perlengkapan media secara khusus, Peran dosen dalam proses pembelajaran, sebagai fasilitator dan sekaligus sebagai pembimbing jika diperlukan. Mengorganisasikan kegiatan belajar kelompok jika diperlukan, merencanakan proses penilaian dan menyiapkan perangkatnya, melaksanakan penilaian, menjelaskan kepada mahasiswa tentang sikap pengetahuan dan keterampilan dari suatu kompetensi, yang perlu untuk dibenahi dan merundingkan rencana pembelajaran selanjutnya, dan mencatat pencapaian kemajuan belajar mahasiswa.

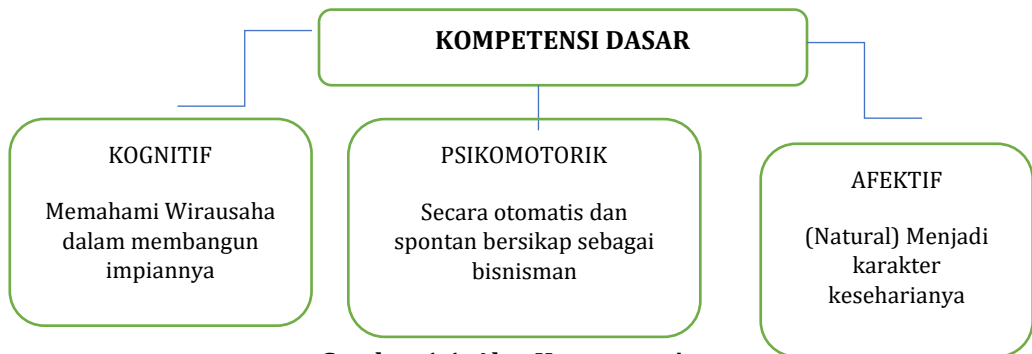
Buku ajar ini terdiri dari 14 bagian kompetensi yang diajarkan yaitu, Wirausaha dan Membangun Impian, Karakter Kewirausahaan, Menentukan Ide Bisnis, Ketegasan Dalam Aspek Produksi, Komunikasi Bisnis, Kepemimpinan, Motivasi, Kreativitas dan Inovasi, Menentukan produk Unggulan, Pemasaran, Menjual kepada konsumen korporasi, Management keuangan, Evaluasi kerja Usaha, dan Management organisasi bisnis. Keempat belas kompetensi tersebut kemudian disusun dalam 14 kali pertemuan dalam 14 bab rencana pembelajaran satu semester. Buku ajar ini disusun untuk pembelajaran selama 100 menit. Pada bagian terakhir tiap buku ajar dilengkapi dengan Evaluasi pembelajaran untuk mengukur keberhasilan pembelajaran pada setiap buku ajar. Kami menyadari, masih terdapat banyak kekurangan dalam buku ajar ini. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan buku ini sangat diharapkan. Dan semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa Pascasarjana UHAMKA khususnya dan bagi semua pihak dari segala lapisan yang membutuhkan. Semoga bermanfaat. Amiin.

BUKU AJAR 1

WIRAUSAHA DAN MEMBANGUN IMPIAN

Buku ajar Wirausaha dan Impian ini merupakan bagian penting dari kewirausahaan, buku ajar ini akan membicarakan konsep kewirausahaan paling dasar, yakni membangun impian -impian yang ingin dicapai sebagai motivasi dalam memulai berwirausaha serta latihan menangkap peluang bisnis sebagai awal untuk memasuki dunia baru yaitu dunia bisnis.

Alur Kompetensi



Gambar 1.1. Alur Kompetensi

RUMUSAN : Mahasiswa dapat memahami pentingnya membangun impian dan berusaha memujudkannya, pemahamannya terhadap terhadap kewirausahaan akan membentuk karakter dalam kesehariannya.

Kemampuan Akhir yang Diharapkan

1. Mahasiswa memiliki motivasi yang kuat dalam memulai berwirausaha dan memiliki karakter yang kuat sebagai pebisnis yang sukses.
2. Mahasiswa mendapatkan pemahaman tentang impian yang smart dan terukur sehingga menjadi dasar pemikiran dalam memulai berwirausaha.
3. Mahasiswa mendapatkan energi baru dalam meraih impian masa depan.

Kegiatan Pembelajaran

Tabel 1.1. Metode Pembelajaran

Waktu Pembelajaran	Metode Pembelajaran				Rumusan Kompetensi
	Contextual Instruction (CI)	Discovery Learning (DL)	Collaborative Learning (CbL)	Small Group Discussion	
100 Menit	40 Menit		30 Menit	30 Menit	Memahami wirausaha membangun dalam impian
					Mampu mengukur kinerja actual dan standar
					Mampu melakukan evaluasi dan pengendalian dalam kinerja usaha

A. Pengertian Entrepreneur/Wirausaha

Dalam pengertian yang lebih sederhana wirausaha adalah merupakan proses merengembangkan, mengidentifikasi, menentukan yang bertujuan untuk membangun suatu usaha. Dalam Bahasa yang sangat familiar wirausaha sering disebut sebagai berwiraswasta sampai kemudian muncullah istilah *interpreneur*. Seorang ekonom *francis Richard Cantilon* sekitar abad 18 yang lalu yang pertama kali memperkenalkan istilah *interpreneur*, menurut Richard *entrepreneur* adalah agen yang membeli alat-alat produksi pada harga-harga tertentu untuk menggabungkannya (*agent who buys means of production at certain prices in order to combine them*) Adapun secara etimologis makna Dari kata *wiraswasta* adalah manusia yang unggul (memiliki keteladanan) pejuang kemajuan yang bisa berdiri sendiri.

Istilah *entrepreneur* yang kemudian dikenal dengan istilah kewirausahaan pada abad pertengahan dipergunakan untuk menggambarkan seseorang aktor yang memimpin proyek produksi. Konsep wirausaha secara lengkap dikemukakan oleh *Josep Schumpeter*, yaitu sebagai orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru. Orang tersebut melakukan kegiatannya melalui organisasi bisnis yang baru ataupun yang telah ada.

Dalam definisi tersebut ditekankan bahwa wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Adapun kewirausahaan adalah proses yang mencakup seluruh aktifitas fungsi dan Tindakan untuk mendapatkan dan

memanfaatkan kesempatan dengan menciptakan suatu organisasi. Istilah wirausaha dan wiraswasta sering digunakan secara bersamaan, walaupun memiliki substansi yang agak berbeda.

Secara sederhana wirausahawan (entrepreneur) adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil risiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan seorang diri atau berkelompok. Seorang wirausahawan dalam pikirannya selalu berusaha untuk mencari, memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan. Risiko kerugian merupakan hal biasa karena mereka memegang prinsip bahwa faktor kerugian pasti ada. Bahkan, semakin besar risiko kerugian yang akan dihadapi, semakin besar pula peluang keuntungan yang dapat diraih. Tidak ada istilah rugi seseorang melakukan usaha dengan penuh keberanian dan penuh perhitungan.

Selain itu, definisi Kewirausahaan menurut Instruksi Presiden Republik Indonesia (INPRES) No. 4 Tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan/atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan/atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

B. Perbedaan antara Wirausaha dengan Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah usaha yang dibangun berdasarkan inovasi baru untuk menciptakan sesuatu yang kreatif dan baru, memiliki nilai tambah, bermanfaat, dan berguna untuk menciptakan lapangan kerja baru. Wirausahawan adalah orang yang menjalankan kegiatan kewirausahaan. Maka wirausaha adalah merupakan orang-orang yang berani mengambil resiko untuk melaksanakan kegiatan kewirausahaan.

Steinhoff dan John F. Burgess (1993:35) berpendapat bahwa orang yang mengorganisir, mengelola dan berani menanggung resiko untuk menciptakan usaha baru dan peluang berusaha adalah seorang wirausaha. Pengertian entrepreneurship substansinya adalah suatu sikap mental, pandangan, wawasan serta pikiran dan tindakan seseorang terkait tugas-tugas yang menjadi tanggungjawabnya dan selalu berorientasi pada kepentingan konsumen. Bisa juga diartikan sebagai segala tindakan dari seseorang yang mampu memberikan kontribusi terhadap tugas dan tanggungjawabnya.

Sedangkan kewirausahaan adalah merupakan sikap mental dan sifat jiwa yang selalu pro aktif dalam berusaha untuk meningkatkan pendapatan di dalam kegiatan usahanya. Mereka pandai mengolah, mengemas, sampai menciptakan yang dapat diterima masyarakat. Mereka pandai membaca keinginan, kebutuhan, dan selera konsumennya. Mereka pun pandai menentukan komposisi produk, jumlah, dan jenis biaya yang akan dikeluarkan. Mereka juga pandai dalam menentukan harga yang harus dibayar oleh pelanggan (harga jual) sehingga menghasilkan keuntungan. Mereka pun pandai melayani konsumennya sehingga merasa nyaman dan melakukan transaksi secara terus menerus.

Disamping itu, kewirausahaan juga merupakan kemampuan inovasi dan kreatifitas yang menjadi dasar bagi seseorang didalam mencari peluang mencapai impiannya. Upaya untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda adalah merupakan intisari dari kewirausahaan karena hanya dengan cara berfikir yang inovatif dan memiliki kreatifitas yang tinggi kita mampu menghadapi segala tantangan dan perkembangan zaman. Jadi hakekat dari kewirausahaan adalah tekad dan kepribadian yang kuat disiplin dan pantang menyerah dalam mewujudkan impiannya.

Pada dasarnya inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (create new and different) dengan cara berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang dalam menghadapi tantangan hidup. jadi hakekatnya, kewirausahaan adalah sifat, ciri, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dan tekad yang kuat dalam mewujudkan gagasan baru ke dalam dunia nyata secara kreatif.

Tidak berbeda dengan pendapat diatas dibutuhkan suatu kreativitas Artinya bahwa jiwa innovator yang tinggi Seseorang yang memiliki kreativitas dan jiwa inovator tentu berpikir untuk menemukan atau menciptakan peluang yang baru agar lebih baik dari sebelumnya. Dari kedua pendapat di atas dapat dikatakan bahwa kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam menciptakan kegiatan usaha menciptakan kreativitas dan inovasi yang terus-menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas dan inovasi tersebut pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat banyak Seorang wirausahawan harus memiliki kemampuan yang kreatif dan inovatif dalam menciptakan dan menciptakan berbagai ide.

Setiap pikiran dan langkah wirausahawan adalah bisnis. Bahkan, mimpi seorang pebisnis sudah merupakan ide untuk berkreasi dalam menemukan dan menciptakan bisnis-bisnis baru. Kegiatan wirausaha dapat dikelola sendiri atau dikelola orang lain. Dikelola sendiri artinya si pengusaha memiliki modal uang dan kemampuan langsung terjun mengelola usaha. Sementara itu, jika dikelola oleh orang lain, cukup banyak uang dan pengelolaan yang diberikan kepada

pihak lain. Itu berarti, dalam wirausaha seseorang menyetor sejumlah uang kemudian dikelola orang lain- jadi donatur sekaligus pengelolanya, atau dapat pula dana yang disetor menjadi bukti kepemilikannya dalam bentuk tenaga yang disimpan dalam bentuk saham dengan jumlah tertentu. Wirausaha dapat dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang.

Dengan kata lain, seseorang baik secara pribadi maupun kelompok dapat menjalankan kegiatan usaha atau membuka usaha bersama sama agar dapat memberikan keuntungan. Risiko kerugian merupakan hal yang biasa karena mereka memegang prinsip bahwa faktor kerugian pasti ada. Bahkan, semakin besar risiko kerugian yang dihadapi, semakin besar pula peluang keuntungan yang dapat diraih. Tidak ada istilah rugi setelah seseorang melakukan tidak perlu dengan penuh keberanian dan penuh perhitungan. Inilah yang disebut dengan jiwa wirausaha. Jiwa kewirausahaan mendorong minat seseorang untuk menjalankan dan mengelola usaha secara profesional. Hendaknya minat tersebut diikuti dengan perencanaan dan perhitungan yang matang Misalnya, dalam memilih atau menyeleksi bidang usaha yang akan dijalankan sesuai dengan prospek dan kemampuan pengusaha. Pilihan usaha yang disertai dengan pertimbangan. seperti minat, modal, kemampuan, dan pengalaman sebelumnya. Jika belum memiliki pengalaman seseorang dapat menimba pengalaman dari orang lain. Pertimbangan lainnya adalah seberapa lama jangka waktu perolehan yang perlukan. Peter F Drucker mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Pengertian ini mengandung maksud bahwa wirausahawan adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, berbeda dari yang lain.

Dari beberapa pengertian diatas maka secara ringkas kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai sesuatu kemampuan kreatif dan inovatif (create new and different) yang dijadikan kiat, dasar, sumber daya, proses dan segala upaya untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi risiko.

Dari segi karakteristik perilaku, Wirausaha (entepreneur) adalah mereka yang mendirikan, mengelola, mengembangkan, dan melembagakan perusahaan miliknya sendiri. Wirausaha adalah mereka yang bisa menciptakan kerja bagi orang lain dengan berswadaya. Pengertian ini mengandung asumsi bahwa semua orang yang memiliki kemampuan normal bisa menjadi seorang wirausaha asalkan mempunyai tekad untuk berusaha dan kesempatan untuk belajar.

Berwirausaha melibatkan dua unsur pokok (1) peluang dan, (2) kemampuan menanggapi peluang. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diperoleh definisi sederhana bahwa kewirausahaan adalah tanggapan terhadap peluang usaha yang terungkap dalam seperangkat tindakan serta membuahkan

hasil berupa organisasi usaha yang melembaga, produktif dan inovatif. (pekerti, 1997).

C. Fungsi wirausaha

Dilihat dari fungsinya maka wirausaha dapat dilihat melalui dua pendekatan yaitu secara makro dan mikro, secara makro wirausaha adalah menciptakan kemakmuran, pemerataan kekayaan dan kesempatan dan juga sebagai alat untuk menumbuhkan perekonomian dalam suatu negara. Adapun secara mikro wirausaha merupakan innovator atau penemu dan planner atau perencana. Secara lebih terinci dijelaskan sebagai berikut :

1. Fungsi Makro

Fungsi Wirausaha secara makro merupakan motor penggerak, pengendali dan sekaligus juga pemicu pertumbuhan ekonomi suatu negara, di beberapa negara baik Amerika, Eropa maupun di Asia Wirausaha menjadi penentu kekuatan ekonomi sehingga ekonomi negara tersebut menjadi maju.dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi kemudian menghasilkan berbagai kreatifitas dan inovasi -inovasi baru dalam pengembangan bisnis baik dalam skala regional maupun global yang kemudian berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja dan melahirkan kesempatan-kesempatan baru bagi generasi muda. Oleh karena itu wirausaha memiliki peran yang sangat strategis karena :

- a. Dalam membangun dan memperkuat perekonomian nasional, keterkaitan antara usaha kecil, menengah dan besar sangat diperlukan karena ketiganya memiliki peran masing-masing baik sebagai produsen, pemasok, maupun pemasar hasil produksi.
- b. Untuk meningkatkan efisiensi ekonomi maka dibutuhkan sumberdaya manusia yang handal karena itu memanfaatkan sumber daya yang ada, dan meningkatkan sumber daya local menjadi wirausaha-wirausaha yang handal.
- c. Jumlahnya yang tersebar di seluruh penjuru baik di perkotaan maupun di pedesaan menjadikan usaha kecil dianggap sebagai sarana pemerataan pendapatan secara nasional

2. Fungsi Mikro

Adapun secara mikro Wirausaha merupakan penanggung resiko ketidakpastian, dalam pandangan marzuki usman (1977) dalam melaksanakan fungsinya seorang wirausaha memiliki dua peran sekaligus yaitu sebagai perencana(planner) dan juga sebagai penemu (innovator).

- a. Sebagai Perencana (Planner) yang artinya bahwa seorang Wirausaha berperan dalam merancang :

- 1) Ide-ide dalam perusahaan (corporate image)
 - 2) Perencanaan usaha (corporate plan)
 - 3) Strategi perusahaan (corporate strategy)
 - 4) Organisasi perusahaan (corporate organization)
- b. Sebagai Penemu (Inovator) , sebagai Inovator seorang wirausaha berperan dalam :
- 1) Ide-ide baru (the new image)
 - 2) Produk baru (the new product)
 - 3) Teknologi baru (the new technology)
 - 4) Management Organisasi usaha baru (the new organization)

D. Smart Dream

Be Do Have adalah suatu konsep yang terdapat dalam buku One Minute Millionaire oleh Mark Victor Hansen dan Robert G. Allen. Yang menarik adalah bahwa pada konsep ini tidak dimulai dari do (kerja) menjadi seorang milyuner, akan tetapi dimulai dengan be (menjadi). Maka dari itu hal utama yang harus dilakukan adalah memikirkan keinginan kita apa ? inilah yang dalam konsep management dasar dikenal dengan istilah Thing What you do and do what you think. Setelah kita mengetahui maka kita lakukan ! jangan banyak menunda waktu agar kita bisa mencapai be (yang kita inginkan) , maka inilah konsep perspektif jangka Panjang yang bisa menentukan jadi apa kita kemudian, keputusan kita hari ini adalah masa depan kita karena itu berfikir tentang masa depan adalah apa yang kita kerjakan hari ini, inilah visi masa depan yang dapat kita lakukan dari sekarang.

Hal pertama yang harus dilakukan adalah pikirkan kita ingin menjadi apa? hal ini sejalan dengan konsep dasar manajemen yaitu “think what u do and do what u think”. Setelah Anda sudah mengetahuinya, maka lakukan hal (do) yang diperlukan untuk menuju be (menjadi apa yang Anda inginkan). Makna *be – do have* juga menunjukkan sikap perspektif jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang yang sukses dalam berencana dan bertindak selalu memiliki perspektif jangka panjang. Segala keputusan yang dibuat selalu memperhatikan akibatnya bagi masa depan dalam jangka panjang. Berpikir jauh ke depan bukan berarti mengkhawatirkan masa depan. Tetapi lebih kepada mempersiapkan masa depan. Segala keputusan, keputusan harus dipertimbangkan secara matang karena akan berdampak kepada masa depan. Keputusan yang baik akan berdampak baik tetapi keputusan yang salah juga akan berakibat fatal.

Kita tentu menyadari betul bahwa sukses bukanlah suatu kebetulan akan tetapi sukses adalah by proses dan by design, maka didalam konsep manajemen sebuah impian atau tujuan mutlak harus dirumuskan, maka tentu kita sudah

sering mendengar istilah SMART. Impian yang cerdas (smart dream) adalah impian yang :

1. Specific : Impian harus jelas dan spesifik mengenai apa yang anda inginkan, dengan impian yang jelas maka kita lebih mudah dalam menyusun sebuah perencanaan.
2. Measurable : Impian haruslah terukur. Agar kita bisa menentukan sampai kapan impian kita akan bisa terwujud.
3. Achievable : Impian harus dapat diraih. Jika memiliki impian yang besar mulailah secara bertahap dari yang terkecil kemudian berproses menuju ke impian yang lebih besar.
4. Realistic : Impian harus masuk akal. Artinya harus disesuaikan dengan kemampuan dan potensi yang ada pada diri kita.
5. Time Bond : Impian harus ada target waktu yang jelas Kapan terealisasi sebagai contoh Ketika kita memiliki impian memiliki sebuah perusahaan di bidang transportasi 10 tahun dari sekarang.

E. Impian sebagai Sumber Motivasi

Impian adalah ambisi dari dalam diri manusia yang menjadi penggerak untuk maju. Impian merupakan hasrat yang akan menggerakkan manusia untuk mewujudkannya. Dunia ini bertumbuh dengan peradaban yang lebih tinggi dan teknologi yang lebih hebat itu berkat impian orang-orang besar. Orang-orang besar itu adalah para pemimpi. Orang yang tidak memiliki impian, memiliki hasrat atau kegigihan yang mudah sekali pudar, sehingga mereka dengan mudah mengubah impian mereka menjadi sangat sederhana. Padahal, impian yang besar mempunyai kekuatan yang besar pula. Orang-orang yang berhasil mencatat nama dalam sejarah rata-rata mempunyai ciri khas yaitu selalu mampu memperbarui impian mereka.

Hendak jadi apa kita nanti, kita bisa memikirkannya dari sekarang. Ketika kita berfikir sukses maka akan kesuksesanlah yang akan kita dapat, juga sebaliknya. Karena Allah sesuai dengan prasangka hamba-Nya. Maka berusaha untuk selalu berfikir positif tentang diri sendiri maupun orang lain. Setelah kita pikirkan, lalu kita lupakan. Bukan melupakan mimpi tapi berusaha bagaimana mewujudkannya tanpa pernah fokus ke tujuan tapi berusaha semaksimal mungkin meraihnya. Sedikit demi sedikit lebih baik dari pada tidak melakukan sama sekali. Dan sukses menurut saya adalah ketika saya dapat mengeluarkan potensi yang saya punya, dengan begitu perlahan saya akan menyenangi hal-hal yang saya lakukan. Lalu perlahan uang akan datang. Bukan menjadikan uang sebagai tujuan, tapi sarana untuk mencapai tujuan.

Semua orang didunia ini pasti memiliki impian karena impian merupakan motor penggerak yang dapat mengatarkan seseorang menuju

impianya sebaliknya jika kita tidak mempunyai impian maka kita tidak memiliki arah yang jelas kemana kita akan berjalan dan menuju kemana kita akan pergi, impian inilah yang pada gilirannya dapat memantik semangat untuk bekerja keras, tidak mudah menyerah, terus berfikir dan bergerak agar dapat mewujudkan segala yang diimpikan. Impian akan membentuk dan mempengaruhi pikiran alam bawah sadar seseorang. Bahkan impian dapat menjamin keberhasilan, karena senantiasa menjadi sumber motivasi hingga mencapai tujuan atau menggapai tujuan selanjutnya. Dorongan motivasi itulah yang akan menggerakkan tubuh dan mengatur strategi yang harus ditempuh, misalnya bagaimana mencari informasi dan menjalin komunikasi maupun bekerjasama dengan orang lain. Nelson Mandela, sebelum menjadi Presiden Afrika Selatan, ia harus berjuang untuk sebuah impian negara Afrika Selatan yang berdaulat. Untuk itu ia menghadapi tantangan teramat berat. Impian akan kedaulatan afrika itulah yang selalu memotivasi Nelson Mandela untuk tetap berjuang, meskipun ia harus merelakan sebagian besar waktunya dibalik terali besi. Impian merupakan sumber semangat bagi Nelson akan kedaulatan afrika itulah yang selalu memotivasi Nelson Mandela untuk tetap berjuang, meskipun ia harus merelakan sebagian besar waktunya dibalik terali besi. hingga Afrika Selatan benar-benar merdeka.

Mendasai segalanya dengan berfikir positif adalah suatu keharusan karena ketika kita berfikir sukses maka kita akan memperoleh kesuksesan dan begitu juga sebaliknya. Karena Allah sesuai dengan prasangka hamba-Nya. Karena itulah maka berusaha untuk selalu berfikir positif baik yang menyangkut diri pribadi, keluarga maupun orang lain. Sukses adalah ketika kita mampu mengeluarkan seluruh potensi yang kita miliki, dengan begitu perlahan kita akan menyenangkan hal-hal yang kita lakukan dan uang secara otomatis akan datang kepada kita. Bukan menjadikan uang sebagai tujuan, tapi sarana untuk mencapai tujuan.

Sebenarnya, setiap orang dapat memperbarui nilai dan menyempurnakan jati diri dengan kekuatan impian. sehingga jangan takut untuk bermimpi akan hal-hal yang besar, sebab impian menimbulkan hasrat yang kuat untuk meraihnya. Impian mampu berperan sebagai sumber motivasi, yang membangkitkan ambisi dan optimisme, sehingga mampu melampaui semua rintangan dan kesulitan. Impian menjadikan manusia penuh vitalitas dalam bekerja. Impian itu sendiri sebenarnya merupakan sumber energi menghadapi tantangan yang tidak mudah. Menurut Anais Nin, "Hidup ini mengerut atau berkembang sesuai dengan keteguhan hati seseorang". Terdapat empat tips sederhana dalam menjadikan impian sebagai sumber energi kita, yaitu disingkat dengan kata PLUS, yaitu; percaya, loyalitas, ulet dan sikap mental positif. "Rasa

percaya menjadikan seseorang pantang menyerah, meskipun mungkin orang lain mengkritik atau menghalangi.

Kepercayaan itu juga membentuk kesadaran bahwa manusia diciptakan di dunia ini sebagai pemenang. Tips yang kedua adalah loyalitas atau fokus untuk merealisasikan impian. Untuk mendapatkan daya dorong yang luar biasa, maka tentukan pula target waktu. Tips yang ketiga adalah ulet. Sebuah impian menjadikan seseorang bekerja lebih lama dan keras. Sedangkan tips yang keempat adalah sikap mental positif. Seseorang yang mempunyai impian memahami bahwa keberhasilan memerlukan pengorbanan, kerja keras dan komitmen, waktu serta dukungan dari orang lain. Oleh sebab itu, mereka selalu bersemangat mengembangkan kemampuan tanpa henti dan mencapai kemajuan terus menerus hingga tanpa batas. Impian yang sudah menjadi nafas kehidupan merupakan daya dorong yang luar biasa.

Bill Gates sang penemu dan sekaligus pemilik Microsoft, berkat mimpi ia menjadi orang terkaya di dunia Bill Gates pun memulai kesuksesannya dengan mimpi, bahwa personal computer akan tersedia di rumah setiap orang. Untuk mewujudkan mimpi itu ia rela drop out dari studinya dan kemudian memilih mene kuni Microsoft Ternyata ia berhasil Kini ia menjadi salah satu orang terkaya di dunia Begitu pula Michael Dell Impiannya juga menakjubkan ia ingin mengalahkan perusahaan komputer raksasa IBM Akhirnya ia berhasil membuat orang pertama yang memasarkan komputer pribadi dengan strategi pemasaran langsung Usahanya yang dirintis tahun 1984 itu berha Buktinya, penjualan Dell Computer sangat laris Dell dalam usia 34 tahun berhasil menjadi salah satu orang terkaya di Amerika Serikat Contoh lainnya adalah Jeff Bezos Ia mimpi pengusaha sukses dunia perdagangan melalui internet Pada tahun 1995, saat usianya 30 tahun, ia memberanikan diri masuk ke dunia maya dengan pendirian Amazon.com.

F. Langkah Memulai Berwirausaha

Ada banyak orang yang memiliki banyak rencana termasuk rencana bisnis,akan tetapi seringkali rencana hanya sebatas rencana tanpa ada keberanian dan tekad untuk memulai menjalankan rencana tersebut, karena itu factor terpenting adalah keberanian untuk memulai berbisnis, ada beberapa tahapan awal yang bisa dilakukan Ketika kita mau memulai suatu bisnis :

1. Pilih bidang usaha yang kita sukai dan punya pengetahuan.

Jika kita telah menentukan, maka segeralah perbanyak belajar dan asah ketrampilan mengenai bidang usaha yang hendak kita jalankan. Seringkali kita menemukan pengalaman bahwa apa yang kita kuasai ternyata setelah berada di lapangan faktanya berbeda dengan apa yang ada dalam pikiran dan rencana kita. Maka banyak orang yang ahli dalam bidang tertentu secara teori, belum tentu

bisa sukses berbisnis dalam bidang tersebut, karenanya itu wajib hukumnya kita belajar dari orang-orang yang telah sukses merintis usaha di bidang tersebut.

2. Perbanyak Koneksi pertemanan.

Terkadang peluang bisnis dan dukungan pengembangan bisnis datang dari rekan-rekan di dalam jaringan tersebut. Kendati demikian kita harus tetap hati-hati, karena tidak pernah ada yang namanya makan siang gratis, siapapun itu kita tetap harus tetap berhati-hati dan mengantisipasi segala kemungkinan yang bisa saja terjadi. bagi seorang pengusaha terkadang tidak boleh lengah dan harus tetap hati-hati. Karena Bisa saja hari ini kita pemilik suatu korporasi besar tapi besok tidak memiliki apa-apa karena dihianati oleh orang-orang yang kita percayai baik karyawan, saudara, partner bisnis atau bahkan investor kita.

3. Pilihlah Keunggulan dari keunikannya

Terkadang masih kita jumpai bahwa Ketika seseorang mulai berbisnis terjebak dalam permainan harga murah suatu produk, padahal sebenarnya harga bukanlah penentu segalanya, penentu segalanya adalah keunikan dan keunggulannya yang sangat spesifik dan memiliki nilai tambah.

4. Menjaga Kredibilitas dan Citra baik

Tahapan yang harus dipikirkan selanjutnya adalah factor kredibilitas dan nama baik, trust dan pandangan orang terhadap produk barang maupun jasa yang kita sediakan. tindakan seperti mengulur ulur waktu pembayaran kepada para supplier kita, misalnya, atau meminjam modal kepada konsumen adalah merupakan Tindakan fatal yang harus dihindari karena bisa mengakibatkan black list pada jaringan usaha yang kita jalankan. Hal lain yang juga harus dihindari adalah adanya sifat arogan dan cenderung mengabaikan keluhan pelanggan, akibatnya tentu sudah pasti bahwa kita akan kehilangan pelanggan sehingga secara otomatis pasar potensial kita lama-lama akan tergerus habis akibat tindakan seperti ini.

5. Berhemat dalam operasional

Masih sering kita lihat para Wiraswastawan baru, ketika sudah mulai mendapatkan keuntungan yang besar tidak dihemat malah justru dipergunakan untuk membeli barang-barang yang belum tentu memiliki manfaat langsung bahkan cenderung bergaya mewah, membeli mobil mewah, rumah mewah perhiasan dan lain sebagainya. Padahal yang seharusnya adalah dipergunakan untuk menambah modal usaha atau membeli peralatan yang bermanfaat langsung bagi kinerja usahanya, dengan demikian maka usahanya akan semakin berkembang, hal ini akan berdampak juga terhadap kepercayaan investor sehingga kita dengan mudah akan mendapatkan modal dari para investor maupun bank karena mereka percaya bahwa kita mampu mengelola usaha kita secara baik dan profesional.

Kita menyadari bahwa kebutuhan sehari-hari tentu tidak bisa kita hindari akan tetapi akan lebih menguntungkan jika kita mampu bersikap bijak dalam menggunakan anggaran. kebutuhan pribadi bisa dialokasikan dari gaji tetap baik sebagai komisaris atau direktur. Sehingga tidak sampai mengganggu keuangan perusahaan.



Gambar 1.2. Impian setiap wirausaha

G. Evaluasi Pembelajaran

Latihan :

1. Sebutkan satu contoh impian yang SMART.
2. Apa yang membuat seseorang memiliki prestasi tinggi?
3. Apa motivasi yang mendorong seseorang untuk berwirausaha?
4. Sebutkan dan Jelaskan teori kebutuhan menurut Abraham Maslow ?
5. Jelaskan peran seorang wirausahawan secara mikro.

Jawaban :

1. *Specific*. artinya anda harus jelas mengenai apa yang anda inginkan.
2. Mental untuk selalu lebih unggul dalam mengerjakan segala sesuatu.
3. Karena factor keusngsn, untuk mensfkshi kelusrgs, menjdsi orsng ksys raya, ingin mendapatkan penghasilan yang besar, kebebasan financial.
4. Menurut Abraham Maslow (1934) kebutuhan bertingkat sesuai dengan tingkat pemuasannya, yaitu kebutuhan fisik, kebutuhan akan keamanan,kebutuhan social, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan akan aktualisasi diri.
5. Peran seorang wirausahawan secara mikro merupakan penanggung segala risiko dan ketidakpastian,

Rangkuman :

Semua orang pasti memiliki impian dari yang skalanya sangat sederhana sampai yang skalanya sangat tinggi, tentu hal ini sah-sah saja dan bahkan kita semua wajib memiliki impian dan berusaha sekuat tenaga dengan segala potensi yang kita miliki untuk mampu mewujudkan impian kita. Impian adalah merupakan motor penggerak yang dapat membuat kita bergerak maju, bergerak cepat dan bahkan melesat dan terbang semua karena kita memiliki impian, disinilah letak permasalahannya dimana meskipun semua orang memiliki impian akan tetapi tidak semua orang mampu dan berusaha sekuat tenaga untuk mewujudkan impian tersebut.

Potensi besar yang terkadang menghampiri kita, kesempatan yang datang sering kita abaikan karena kita tidak fokus pada impian kita, kita tidak fokus pada tujuan tapi lebih fokus pada kendala dan tantangan yang akan dihadapi, inilah penyakit Bersama yang harus kita perangi yang menular terus dan menghambat kemajuan dan pola pikir kita. Ketika seseorang fokus pada kegagalan maka dia akan gagal akan tetapi kalau kita fokus pada impian dan kesuksesan maka kita akan mencapainya, hasil tidak akan mengkhianati usaha, apa yang kita usahakan akan sebanding dengan ikhtiar yang kita lakukan. Membangun dan mewujudkan impian memang bukan hal yang mudah akan tetapi dengan kegigihan dan kerja keras, dengan ilmu dan juga doa serta kesungguhan maka segala yang kita impikan akan dapat kita wujudkan.

Test Formatif

1. Setiap orang punya mimpi dan ingin mewujudkannya, akan tetapi tidak semua impian dapat diwujudkan karena itu impian harus terukur.
 - a. Achievable
 - b. Measurable
 - c. Realistic
 - d. Spesifik
 - e. Time bond
2. Dibawah ini Langkah yang harus dilakukan sebelum memulai usaha kecuali :
 - a. Memilih bidang usaha yang disukai
 - b. Pilih keunggulan dan keunikan suatu produk
 - c. Menjaga kredibilitas pribadi
 - d. Berhemat dalam operasional.
 - e. Memiliki jiwa sosial yang tinggi.

3. Wirausahawan adalah sebagai planer yang artinya sebagai perancang :
 - a. Management organisasi usaha baru
 - b. Merencanakan suatu usaha
 - c. Menemukan peluang
 - d. Mengelola suatu usaha
 - e. Mampu membaca strategi pasar.

4. Salah satu ciri wirausahawan adalah innovator
 - a. Pelaku bisnis
 - b. Penemu ide baru/produk baru dalam bisnis
 - c. Kreatifitas yang tinggi
 - d. Mampu membaca peluang pasar
 - e. Memiliki strategi yang jitu.

5. Sebutkan dua fungsi pokok Wirausaha
 - a. Fungsi Management dan Pemasaran
 - b. Fungsi Makro dan Mikro
 - c. Fungsi Kontrol dan Management
 - d. Fungsi Pengawasan dan Penentu
 - e. Fungsi Strategi dan Organisasi

KUNCI	1	2	3	4	5
JAWABAN	B	A	B	B	A

BUKU AJAR II

KARAKTER KEWIRAUSAHAAN

Karakter kewirausaha adalah lanjutan dari Buku ajar 1 Wirausaha dan Impian, oleh karena itu buku ajar ini masih akan membicarakan konsep kewirausahaan paling dasar yang meliputi karakteristik kewirausahaan sebagai akar dasar dan motivasi dalam memulai berwirausaha.

Alur Kompetensi

Gambar 2.1. Alur Kompetensi



RUMUSAN : Mahasiswa mampu memahami pentingnya karakteristik kewirausahaan, membentuk karakter dan menjadi pola hidupnya.

Kemampuan Akhir yang Diharapkan

1. Mahasiswa memiliki motivasi yang kuat dalam memulai berwirausaha dan memiliki karakter yang kuat sebagai pebisnis yang sukses.
2. Mahasiswa mendapatkan pemahaman tentang karakter dasar seorang pebisnis sehingga bisa sukses menjalankan bisnisnya dalam situasi apapun.

Kegiatan Pembelajaran

Tabel 2.1. Metode Pembelajaran

Waktu Pembelajaran	Metode Pembelajaran				Rumusan Kompetensi
	Contextual Instruction (CI)	Discovery Learning (DL)	Collaborative Learning (CbL)	Small Group Discussion	
100 Menit	40 Menit		30 Menit	30 Menit	Mampu memahami urgensi menentukan ide bisnis
					Mampu mengukur kinerja actual dan standar
					Mampu melakukan evaluasi dan pengendalian dalam kinerja usaha

A. Karakteristik Seorang Wirausahawan

Karakteristik wirausahawan menurut David (1996) adalah seorang memiliki keunggulan dan mampu menghadapi persaingan memiliki potensi untuk bersaing memiliki jiwa yang kreatif, inovatif, mudah beradaptasi dengan lingkungan, memiliki integritas, memiliki semangat dan daya juang yang tinggi.

Tabel 2.2. Karakteristik Wirausahawan

Karakteristik Profil	Ciri Wirausahawan yang Menonjol
Berprestasi Tinggi	Sering Memperoleh Prestasi
Pengambil resiko	Mereka tidak takut mengambil risiko tetapi akan menghindari risiko-tinggi apabila dimungkinkan
Pemecah masalah	Mudah mengenali dan memecahkan masalah yang dapat menghalangi kemampuannya mencapai tujuan
Pencari status	Mereka tidak memperkenankan kebutuhan terhadap status berdampak kepada usahanya.
Tingkatan energy tinggi	Dedikasi dan <i>workoholic</i> demi mewujudkan kesuksesanya.
Percaya diri	Tingkat <i>confidence</i> yang tinggi.
Ikatan emosi	Memisahkan antara hubungan emosional dengan karier.
Kepuasan Pribadi	Menyukai kompleksitas tinggi dengan formalisasi yang rendah

Disamping itu menurut Munawir Yusuf (1999) setidaknya ada 11 ciri atau indikator Kewirausahaan yang meliputi : Motivasi, Kemandirian, Kepemimpinan, Komunikatif dan reflektif, Kreativitas, Pengambilan resiko (sedang), Perilaku instrumental, Keuletan, Orientasi masa depan, Locus of Controll, dan sangat menghargai uang.

Selain itu seorang wirausahawan juga harus :

1. Berjiwa Kreatif

Teodore Levit mengemukakan bahwa kreatifitas adalah suatu upaya berfikir yang baru dan berbeda , oleh karena itu menurutnya, kewirausahaan adalah berfikir dan bertindak sesuatu yang baru atau berfikir sesuatu yang lama dengan pemikiran yang baru. Sementara itu Zimmerer dalam Suryana (2003 : 24) menyebutkan bahwa, pemikiran kreatif sering muncul ketika wirausaha melihat sesuatu yang lama dan berfikir sesuatu yang baru dan berbeda. kreativitas adalah merupakan upaya melahirkan atau membangun yang asalnya tidak ada menjadi ada. Sedangkan Inovasi adalah merupakan kemampuan untuk mengaplikasikan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan-persoalan dan peluang untuk meningkatkan pendapatan..

Berdasarkan pengertian diatas bisa disebutkan bahwa kreativitas mengandung beberapa pengertian yaitu:

- a. Kreativitas adalah menciptakan sesuatu yang asalnya tidak ada menjadi ada.
- b. Hasil kerjasama masa kini untuk memperbaiki masa lalu dengan cara yang baru.
- c. Merubah sesuatu dengan sesuatu yang lebih berkualitas.

kreativitas dan inovasi adalah merupakan upaya dalam menciptakan nilai tambah barang dan jasa untuk menyelesaikan persoalan dan mendapatkan peluang pasar yang dihadapi. Diawali oleh sebuah inisiatif maka akan lahir lah kreatifitas dan setelah itu muncul inovasi-inovasi baru.

2. Memiliki Komitmen yang tinggi.

Komitmen dan tekad yang bulat adalah modal utama bagi seorang wirausaha. Komitmen untuk mencurahkan semua perhatiannya pada usaha yang akan digelutinya, didalam menjalankan usaha tersebut seorang wirausaha yang sukses terus memiliki tekad yang mengebu-gebu dan menyala-nyala (semangat tinggi) dalam mengembangkan usahanya, ia tidak akan setengah-setengah dalam berusaha, berani menanggung resiko, bekerja keras, dan tidak takut menghadapi peluang-peluang yang ada . Tanpa kerja keras dan sungguh-sungguh terhadap apa yang dijalankannya maka wirausaha sehebat apapun pasti tidak akan berhasil. Karena itu penting sekali bagi seorang wirausaha untuk selalu berkomitmen terhadap usaha yang dijalankannya.”.

Menurut pandangannya Max Weber bahwa intisari etos kerja orang Jerman adalah rasional, disiplin, berorientasi pada kesuksesan material, kerja keras, hemat dan bersahaja, tidak mengumbar kesenangan, gemar berinvestasi. Bagi orang di Asia karakter orang Jepang sering menjadi rujukan, orang Jepang menghayati dan mengamalkan apa yang mereka sebut sebagai “bushido” (etos para samurai), bushido merupakan semangat perpaduan Shintoisme dan Zen Buddhism. Inilah yang disebut oleh Jansen H. Sinamo (1999) disebutkan sebagai etos kerja bagi orang Jepang. Masyarakat kita memiliki falsafah Pancasila, tetapi masih belum dijadikan sebagai etos kerja bangsa kita karena masyarakat kita belum memiliki komitmen dan tidak bersungguh-sungguh dalam menerapkan prinsip-prinsip Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Jansen H. Sinamo (1999) menguraikan lebih terperinci mengenai 8 Etos Kerja yang bisa menjadi motifasi dalam bekerja sebagaimana berikut :

a. Bekerja itu suci dan bekerja adalah panggilan.

Sebagai sesuatu yang suci maka kerja harus diorientasikan dan diniatkan untuk hal yang juga suci mulia.. Pemahaman kerja semacam ini hanya mungkin terjadi apabila seorang merasa menjiwai pekerjaannya, bukan wajib berdasarkan Tuhan, akan tetapi mampu juga berdasarkan idealisme, kebenaran, keadilan, dsb. Dengan pencerahan bahwa kerja merupakan sebuah panggilan suci, terbitlah perasaan buat melakukannya secara benar.

b. Bekerja itu menyehatkan dan bekerja adalah cara untuk mengaktualisasi diri.

Maksudnya merupakan bekerja menciptakan tubuh dan jiwa sebagai sehat. Aktualisasi berarti membarui potensi sebagai kenyataan. Aktualisasi atau eskavasi potensi ini terealisasi melalui pekerjaan, lantaran kerja merupakan pengerahan tenaga bio-psiko-sosial. Akibatnya kita sebagai kuat, sehat lahir batin. Maka supaya sebagai maksimal, kita akan bisa bekerja keras, bukan kerja sembarangan asal kerja.

c. Bekerja itu merupakan rahmat rasa terimakasih.

Rahmat merupakan karunia yg diberikan sang Yang Maha Kuasa. Respon yg sempurna merupakan bersyukur & berterima kasih. Ada 2 laba berdasarkan bekerja menjadi rahmat, Tuhan memelihara kita, & disamping secara finansial kita menerima upah, juga terdapat kesempatan belajar, menjalin rekanan sosial, dsb. Pemahaman demikian akan mendorong orang buat bekerja secara tulus.

d. Bekerja itu suatu kejujuran karena itu merupakan tanggungjawab.

Melalui kerja kita mendapat jujur. Sebagai pemegang jujur, kita dipercaya, berkompeten & harus melaksanakannya hingga selesai. apabila terbukti sanggup, akhlak terpercaya & tanggung jawab akan makin menguat. Di pihak lain hal ini akan sebagai agunan sukses aplikasi jujur yg akan mengukir prestasi kerja dan penghargaan. Maka tidak terdapat pekerjaan yg tidak tuntas.